



**ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PRODUKSI UBI KAYU SELAMA WABAH COVID-19  
DI DESA JABA 'AN KECAMATAN MANDING KABUPATEN SUMENEP**

**SKRIPSI**

Oleh :

**NURUL ISTIGHFARAH TSALISAN**

**216.01.03.2100**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**MALANG**

**2021**



**ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PRODUKSI UBI KAYU SELAMA WABAH COVID-19  
DI DESA JABA'AN KECAMATAN MANDING KABUPATEN SUMENEP**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

Oleh :

**NURUL ISTIGHFARAH TSALISAN**

**216.01.03.2100**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**MALANG**

**2021**

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui tingkat keuntungan ekonomi dari usahatani ubi kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep, 2) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani ubi kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep, dan 3) Untuk mengetahui pemasaran yang dilakukan petani ubi kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep selama wabah covid-19. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober - Januari 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara melalui kuisioner. Sampel dalam penelitian ini adalah petani ubi kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah metode *Random Sampling* atau secara acak dengan jumlah 30 sampel. Metode analisa data menggunakan analisis Efisiensi dan analisis Cobb-Douglas. Hasil analisis tujuan pertama diketahui bahwa rata - rata produksi petani ubi kayu di Desa Jaba'an 4.537Kg. Dengan harga rata - rata Rp2.050 / Kg. Sehingga didapatkan penerimaan usahatani ubi kayu yaitu sebesar Rp 9.109.334/Ha dalam satu kali musim tanam. Sedangkan diketahui bahwa rata - rata pendapatan petani di Desa Jaba'an dalam usahatani ubi kayu yaitu sebesar Rp 4.026.209/Ha dalam satu kali musim tanam. Sehingga R/C *Ratio* yang didapatkan petani yaitu 1,93 artinya usahatani layak untuk dusahakan. Hasil analisis tujuan kedua diketahui menunjukkan yang berpengaruh signifikan adalah Luas Lahan (X1), Bibit (X2), dan Pestisida (X4) karena sig lebih kecil dari 0,05. Sedangkan pupuk (X3) dan Tenaga kerja (X5) tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan hasil tujuan ketiga bahwa Strategi pemasaran yang dilakukan petani yaitu Mengelola hasil panen, Dari menjual secara langsung kepada tengkulak dan konsumen akhir sekarang menjual melalui online.

**Kata Kunci** : Produksi , Efisiensi , Ubi Kayu

### ABSTRACT

*The objectives of this study were 1) To determine the level of economic profit from cassava farming in Jaba'an Village, Manding District, Sumenep Regency, 2) To analyze the factors affecting the production of cassava farming in Jaba'an Village, Manding District, Sumenep Regency, and 3 ) To find out the marketing carried out by cassava farmers in Jaba'an Village, Manding District, Sumenep Regency during the covid-19 outbreak. This research was conducted in October - January 2020. The method used in this research is descriptive quantitative by means of observation, documentation and interviews through questionnaires. The sample in this study were cassava farmers in Jaba'an Village, Manding District, Sumenep Regency. The sampling method used in the study was the random sampling method or randomly with a total of 30 samples. Methods of data analysis using efficiency analysis and multiple regression analysis. The results of the first objective analysis show that the average production of cassava farmers in Jaba'an Village is 4.537 Kg. With an average price of Rp 2.050 / kg. So that the yield of cassava farming is Rp. 9.109.334 / Ha in one planting season. Meanwhile, it is known that the average income of farmers in Jaba'an Village in cassava farming is IDR 4.026.209 / Ha in one planting season. So that the R / C *Ratio* obtained by farmers is 1,93, which means that the farming is feasible to cultivate. The results of the second objective analysis are known to show that the significant effect is the land area (X1), seeds (X2), and pesticides (X4) because the sig is less than 0.05. Meanwhile, fertilizer (X3) and labor (X5) have no significant effect. While the result of the third objective is that the marketing strategy carried out by farmers is managing crops, from selling directly to middlemen and end consumers now selling through online.*

**Keywords:** Production, Efficiency, Cassava

## BAB I

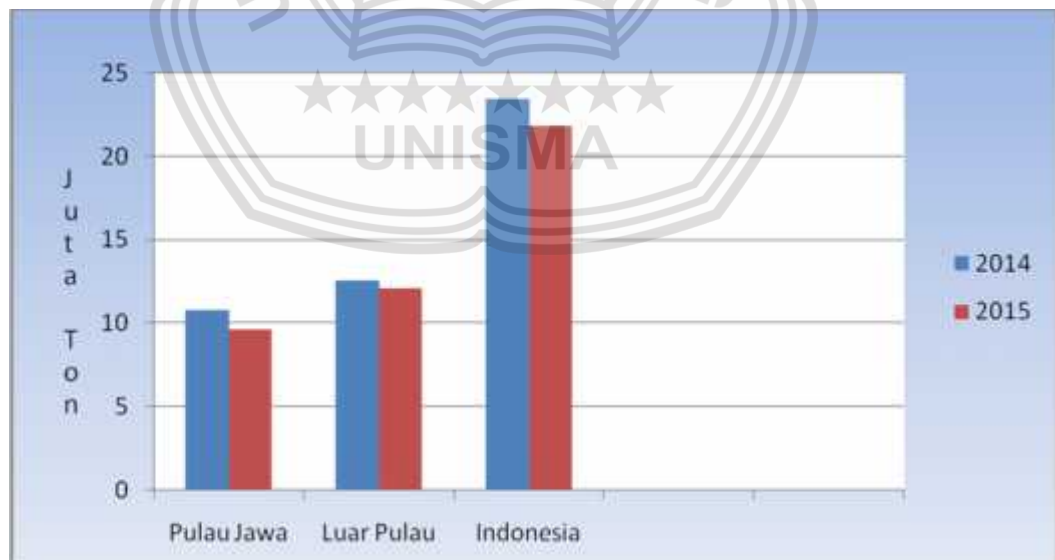
### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang subur tanahnya dan berada di daerah tropis karena dilalui garis khatulistiwa. Tanah yang subur dan beriklim tropis menyebabkan mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam, dengan kata lain pekerjaan mayoritas masyarakat Indonesia adalah petani. Salah satu jenis tanaman pangan yang sudah lama dikenal dan dibudidayakan oleh petani di seluruh wilayah nusantara adalah ubi kayu. Potensi nilai ekonomis dan sosial ubi kayu merupakan bahan pangan masa depan yang berdaya guna, bahan baku berbagai industri dan pakan ternak. Tanaman ubi kayu masuk ke wilayah Indonesia kurang lebih pada abad ke-18. Tepatnya pada tahun 1852, di datangkan plasma nutfah ubi kayu dari suriname untuk koleksi di kebun raya Bogor. Penyebaran ubi kayu ke seluruh wilayah nusantara terjadi pada tahun 1914-1918. Waktu itu Indonesia kekurangan bahan pangan beras, sehingga sebagai alternatif pengganti makanan pokok.

Penyebaran tanaman ubi kayu meluas ke semua provinsi di Indonesia. Ubi kayu merupakan komoditas tanaman pangan ketiga setelah padi dan jagung (Ginting 2002). Sebagian besar produksi ubi kayu di Indonesia digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri (85–90 persen), sedangkan sisanya diekspor dalam bentuk gaplek, chips, dan tepung tapioka. Ubi kayu dikonsumsi sebanyak 71,69 persen sebagai bahan pangan (langsung atau melalui proses pengolahan), 13,63 persen untuk keperluan industri non pangan, 2,00 persen untuk pakan, dan 12,66 persen terbuang (sisa di lahan pertanian).

Produksi ubi kayu tahun 2015 sebanyak 21,80 juta ton umbi basah atau mengalami penurunan sebanyak 1,63 juta ton (6,98 persen) dibandingkan tahun 2014. Penurunan produksi ubi kayu tersebut terjadi di Pulau Jawa sebanyak 1,15 juta ton dan di luar Pulau Jawa sebanyak 0,48 juta ton. Menurunnya produksi ubi kayu terjadi karena penurunan luas panen seluas 53,58 ribu hektar (5,34 persen) dan produktivitas sebesar 4,04 kuintal/hektar (1,73 persen). Penurunan produksi ubi kayu tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Lampung, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Penurunan produksi ubi kayu tahun 2015 yang sebanyak 1,63 juta ton (6,98 persen) terjadi pada subround Januari–April dan subround September – Desember masing - masing sebanyak 0,63 juta ton (12,30 persen) dan 1,50 juta ton (15,82 persen). Sebaliknya pada subround Mei - Agustus, produksi ubi kayu mengalami peningkatan sebanyak 0,49 juta ton (5,53 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2014 (BPS, 2015).



Gambar 1 Perkembangan Produksi Ubi Kayu di Indonesia, 2014–2015



Penurunan produksi ubi kayu tahun 2015 yang sebanyak 1,63 juta ton (6,98 persen) terjadi pada subround Januari – April dan subround September – Desember masing - masing sebanyak 0,63 juta ton (12,30 persen) dan 1,50 juta ton (15,82 persen). Sebaliknya pada subround Mei – Agustus, produksi ubi kayu mengalami peningkatan sebanyak 0,49 juta ton (5,53 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2014 (y ear-on-year).

Kabupaten Sumenep yaitu daerah yang mayoritas mata pencaharian penduduknya di bidang pertanian (68%). Salah satunya meliputi tanaman ubi kayu. Kabupaten Sumenep merupakan salah satu kabupaten yang merupakan sentra produksi ubi kayu di Provinsi Jawa Timur. Produksi ubi kayu di Kabupaten Sumenep pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan luas panen dan produksi (Tabel 1).

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu di Kabupaten Sumenep Pada Tahun 2007-2019.

Tahun	Indikator		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2007	11 368	104 68	119 00
2008	16 537	184 525	111 58
2009	15 853	165 434	104 36
2010	10 988	148 41	163 06
2011	14 413	171 429	118 94
2012	11 191	137 725	123 07
2013	12 914	159 350	123 39
2014	7 010	78 160	111 50
2015	7 438	780 38	104 92
2016	4 244	52 203	123 00
2017	3 622	37 577	103 75
2018	1 770	42 726	241 39
2019	2 335	33 785	144 69

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020), diolah

Kecamatan Manding adalah salah satu penghasil komoditas tanaman ubi kayu yang berada di Kabupaten Sumenep. Salah satu yang memiliki potensi untuk pengembangan komoditas ubi kayu yaitu Kecamatan Manding. Desa Jaba'an adalah desa yang terletak di Kecamatan Manding, Kabupaten Sumenep, Madura. Di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Batu Putih, di bagian selatan berbatasan dengan Desa Gunung Kembar, di bagian timur berbatasan dengan Desa Manding Laok, dan di bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Dasuk. Sementara mata pencaharian warga masyarakat Desa Jaba'an rata – rata adalah petani, kemudian setelah itu pedagang, wiraswasta, dan PNS. Dengan presentase 80% petani, 10% pedagang, 5% wiraswasta, dan PNS juga 5%. Sebagai daerah yang warga masyarakatnya notabene adalah petani, Desa Jaba'an merupakan daerah salah satu desa yang sebagian besar petaninya melakukan usahatani ubi kayu. Keputusan petani untuk menanam ubi kayu antara lain didasarkan oleh kondisi alam yang sesuai untuk budidaya ubi kayu, sifat usaha yang turun temurun, serta teknik budidaya dan sistem pemeliharaan yang relatif murah dan mudah.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Pada Tahun 2015-2019.

Tahun	Indikator		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2015	6	86,53	142,04
2016	10	167,62	144,37
2017	12	174,43	144,36
2018	11	171,25	144,55
2019	25	376,19	144,48

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sumenep

Tabel 2 menunjukkan luas panen (ha) dengan produksi (ton) ubi kayu di Desa Jaba'an mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan luas panen dan produksi. Karena usahatani ubi kayu tergolong mudah untuk dibudidayakan. Hal ini menarik untuk diteliti dari aspek keuntungan ekonominya. Serta faktor-faktor sosial ekonomi pendapatan petani dalam melakukan usahatani ubi kayu.

Terjadinya wabah covid-19 tentu akan berdampak pada semua bidang, termasuk dalam pemasaran ubi kayu. Gunaantisipasi kenyataan ini strategi yang dilakukan pelaku petani produsen melakukan upaya-upaya untuk mendukung sector pemasaran khususnya dalam menunjang para pelaku ekonomi kreatif makanan yang berbasis ubi kayu. Untuk itulah menarik diteliti dari aspek hulu hingga hilir.

Berdasarkan gambaran diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang “Analisis Pendapatan Usahatani dan Strategi Pemasaran Ubi Kayu Selama Wabah Covid-19 di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat keuntungan dari usahatani ubi kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep?
2. Mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi produksi usahatani ubi kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep?



3. Bagaimana pemasaran yang dilakukan petani ubi kayu Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep selama musim wabah covid-19?

### 1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui keuntungan dari usahatani ubi kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani ubi kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep
3. Ingin mengetahui pemasaran yang dilakukan petani ubi kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep selama wabah covid-19.

### 1.4 Batasan Penelitian

Untuk mengetahui sebuah kesimpulan yang tepat terhadap penelitian yang penulis teliti, maka terdapat batas-batasan dalam penelitian ini. Adapun batasan tersebut antara lain:

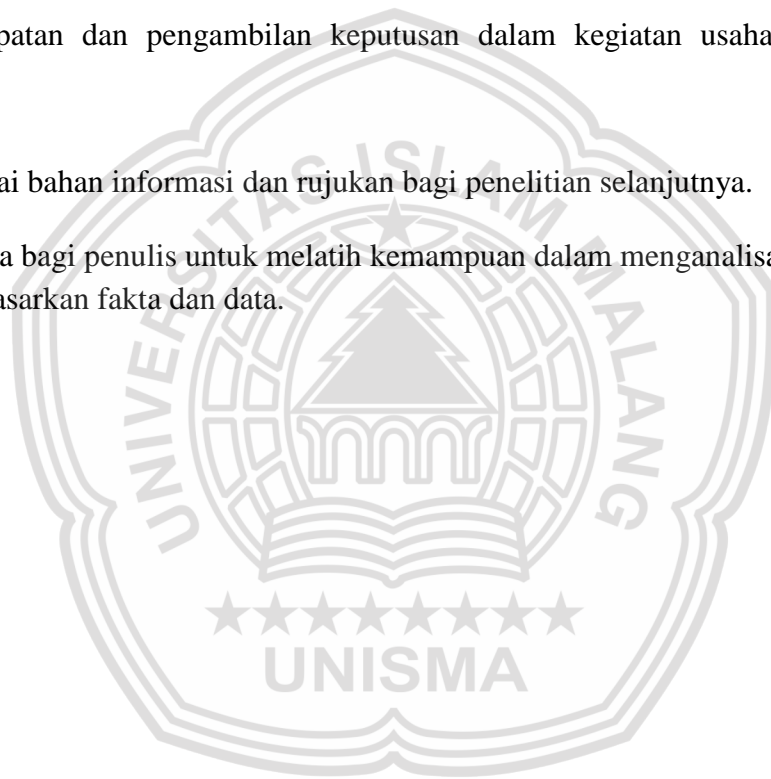
1. Penelitian ini fokus pada pendapatan pada usahatani ubi kayu.
2. Jenis komoditas yang diteliti adalah komoditas ubi kayu.
3. Wilayah penelitian yang diambil di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep.
4. Data yang diambil langsung dari petani dengan cara wawancara terstruktur berupa kuesioner sebagai data primer dan data sekunder sebagai data pendukung yang relevan dengan penelitian ini.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keuntungan dari usahatani ubi kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi petani di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep dalam upaya peningkatan pendapatan dan pengambilan keputusan dalam kegiatan usahatani ubi kayu.
3. Sebagai bahan informasi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

Sebagai sarana bagi penulis untuk melatih kemampuan dalam menganalisa masalah berdasarkan fakta dan data.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang dilakukan di Desa Jaba'an Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat diketahui bahwa rata – rata penerimaan usahatani ubi kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding yaitu sebesar Rp 59.109.334/Ha dalam satu kali musim tanam. Sedangkan rata – rata total biaya pada usahatani ubi kayu yaitu sebesar Rp 5.083.125, untuk rata – rata pendapatan petani ubi kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding sebesar Rp 4.026.209/Ha dalam satu kali musim tanam. Pada usahatani ubi kayu didapatkan R/C *Ratio* sebesar 1,93 artinya bahwa setiap mengeluarkan biaya Rp 1, akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1,93. R/C *Ratio* ini menjelaskan bahwa usahatani ubi kayu di Desa Jaba'an Kecamatan Manding layak untuk diusahakan.
2. Hasil analisis Cobb-Douglas variabel bebas yang berpengaruh terhadap produksi adalah Luas lahan, bibit dan obat pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan variabel bebas yang tidak berpengaruh terhadap produksi adalah pupuk dan tenaga kerja.
3. Semenjak adanya wabah Covid-19 jangkauan pemasaran menjadi lebih kecil. Pemasaran yang dilakukan ialah petani secara langsung mengolah bahan mentah menjadi setengah jadi dan bahan jadi. Hasil olahan secara langsung di pasarkan ke konsumen baik itu online atau konvensional. Hal

ini juga membuat para petani menjadi lebih kreatif dalam membuat olahan ubi kayu.

## 6.2 Saran

Adapun saran atau rekomendasi untuk usahatani ubi kayu di Kecamatan Jaba'an Kabupaten Sumenep adalah:

1. Penggunaan input perlu disesuaikan dengan biaya yang ada, sehingga dapat mencapai jumlah output yang optimal, sehingga kedepannya perekonomian dapat meningkat dan berimplikasi positif pada kesejahteraan masyarakat.
2. Pemerintah memberikan bantuan kepada para petani berupa penyuluhan tentang usahatani ubi kayu maupun berupa jasa bantuan sarana produksi ubi kayu.
3. Kelemahan dari penelitian ini adalah terletak pada usahatani dan pola pemasaran yang menyesuaikan dengan kondisi pada saat wabah covid-19 ini terjadi sehingga apabila wabah selesai belum tentu hasil usahatani dan pola pemasaran yang dilakukan akan sama sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvio, (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kelurahan Koya Kecamatan Tondano Selatan.
- Anjarwati, 2013. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Cabai Merah (*Capsium sp.*) di Lahan Pasir Pantai 12 Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.
- Ara, Anggar, (2016). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Padi Sawah. Sumedang:Universitas Padjajaran.
- Badan Pusat Statistik, 2015. Kecamatan Kota Sumenep Dalam Angka 2016.
- Badan Pusat Statistik, 2018. Jawa Timur Dalam Angka 2007 – 2017.
- Badan Pusat Statistik, 2019. Jawa Timur Dalam Angka 2014 – 2015.
- Candler, W. David 1998. Pemasaran strategis jilid 3; edisi ke-4, alih bahasa oleh Aris Ananda dkk, Jakarta: Erlangga.
- Dimas, H. W., Zainul, A., and Su narti. 2015. Jurnal Administrasi Bisnis. Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. Malang: Universitas Brawijaya.
- Draper, N. Smith, H. (1992) *Analisis regresi terapan*. jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Ghozali, I. 2006. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”.Edisi Ke 4. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro”.
- Ghazali, I. 2013. “Aplikasi Analisis Multivariet dengan Program IBM SPSS 21”.Cetakan VII. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.



- Ginting E. 2002. *Teknologi Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Ubikayu Menjadi Produk Antara untuk Mendukung Agroindustri*. Buletin Palawija 4: 67-83.
- Gultom, Lilis. 2018. *Analisis Tingkat Optimasi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Kentang (Solanum Tuberosum)*. Jurnal Agrica Vol. 11 No. 1/April 2018. Fakultas Pertanian Universitas Nommensen Medan.
- Juliyanti, 2018. Pengaruh Luas Lahan, Pupuk , dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Padi.
- Masyhuri dan M. Zainudin, 2008. *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Adika Pratama. Malang. Hal 174-175.
- Masyhuri, (2018). Metodologi Penelitian *Edisi Revisi*. Bandung; Refika Aditama. **979-1073-46-5**.  
<http://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/twkcNQwig0R6Wd5>
- Masyhuri, (2014). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: Genius Media. ISBN 978-602-14421-9-7.  
<http://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/1I6gO0ZzHfYKH4w>
- Masyhuri, (2016). *Ekonomi Singkong*. Malang. CV. **MEDIA SUTRA ATIGA**(anggota **IKAPI**). ISBN: **978-602-74882-8-1**.  
<http://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/5aJSntFvWqGH3RZ#pdfviewer>
- Masyhuri, (2017). *Ekonomi Gapelek*. Malang: **CV.IRDH (research and publishing)**. ISBN **978-602-6672-34-6**.  
<http://gudangsurat.unisma.ac.id/index.php/s/N4RoXEI3fUIFoh>
- Muhimmatunnisa, 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah di Kabupaten Brebes Tahun 2010-2017. Brebes
- Novitri, (2015). Pengaruh Bibit , Pupuk dan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Produksi Kedelai.

Resti, Amnuza Shaly. 2016. *Analisis Usaha Tani Ubi Kayu di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2016. Skripsi*. Universitas Andalas. Padang.

Rosyidi, Suherman. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro (Edisi Revisi)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sahara, Dewi, dkk. 2017. *Optimasi Penggunaan Input Produksi Usahatani Ubikayu Pada Lahan Kering di Jawa Tengah*. Jawa Tengah: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah.

Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Purnomo, Purnamawati H. 2010. *Budidaya Delapan Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Thamrin M., Mardhiyah A., Marpaung, S.E. 2013. *Analisis Usaha Tani Ubi Kayu (Manihot Utilisima)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

